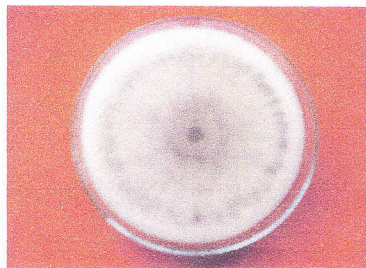


Lampiran 1. Karakteristik makroskopis dan mikroskopis *R.solani* penyebab penyakit busuk pelepah dan *P. oryzae* penyebab penyakit blas

- a. Karakteristik makroskopis dan mikroskopis *R.solani*. penyebab penyakit busuk pelepah

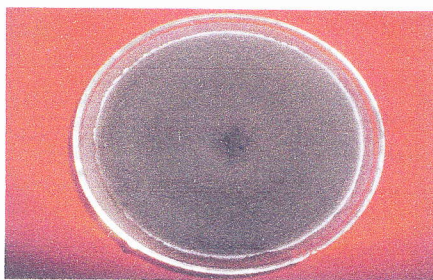
Karakteristik morfologi	Hasil Pengamatan	
	Makroskopis	Mikroskopis
Warna miselium	putih kecoklatan	-
Arah pertumbuhan miselium	sampai coklat ke samping	-
Bentuk sklerotia	bulat	-
Warna sklerotia	coklat	-
Percabangan hifa	-	Tegak lurus dengan hifa utama
Warna hifa	-	Hialin



Gambar 1. Foto biakan murni *R.solani* umur 7 hari pada media PDA

b. Karakteristik makroskopis dan mikroskopis *P.oryzae*. penyebab penyakit blas

Karakteristik morfologi	Hasil Pengamatan	
	Makroskopis	Mikroskopis
Warna miselium	Abu-ab /kelabu	-
Arah pertumbuhan miselium	Kesamping dan ke atas	-
Percabangan hifa	-	Hifa bercabang dan bersekat
Warna hifa	-	Hialin
Konidiofor	--	Bersekat, jarang bercabang, berwarna kelabu
Konidia	-	Bulat telur, bersekat



Gambar 1. Foto biakan murni *P.oryzae* umur 7 hari pada media OMA

Lampiran 2. Hasil analisis tanah sawal awal sebelum perlakuan

Jenis Analisis	Nilai	Kriteria
pH H ₂ O	4,7	Masam
C-Organik	1,16 %	Rendah
N-Organik	0,13 %	Sangat Rendah
C/N	9	Rendah
P. Tersedia	4,6 ppm	Sangat Rendah
K	0,24 me/100g	Sedang
Na	1,91 me/100g	Rendah
Ca	1,46 me/100g	Sangat Rendah
Mg	0,53 me/100g	Rendah
KTK	11,82 me/100g	Rendah
Kejenuhan Basa	35%	Sedang

Kriteria Penilaian sifat Kimia tanah

Sifat Tanah	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	< 1,00	1,00 – 2,00	2,01 -3,00	3,01 – 5,00	>5,00
N (%)	<0,10	0,10 -0,20	0,21 -0,50	0,51 – 0,75	>0,75
C/N	< 5	5 -10	11 -15	16 -25	> 25
P ₂ O ₅ HCl (ppm)	< 10	10 - 15	16 -25	26 -35	> 35
K ₂ O HCl(mg/100g)	<10	10 – 20	21 -40	41 -40	>60
KTK (me/100G)	< 5	5 -16	17 -24	24 -40	>40

Susunan Kation	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
K (me/100g)	< 0,1	0,1 – 0,2	0,3 – 0,5	0,6 -1,0	>1,0
Na (me/100g)	<0,1	0,1 -0,3	0,4 – 0,7	0,8 – 1,0	>1,0
Mg (me/100g)	< 0,4	0,4 -1,0	1,1 -2,0	2,1 -8,0	> 8,0
Ca(me/100g)	< 2	2 - 5	6 -10	11 - 20	> 20
Kejenuhan Basa (%)	<20	20 – 35	36 - 50	51 -70	>70
Kejenuhan Alumanium	< 10	10 – 20	21 - 30	31 - 60	>80

	Sangat Masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	< 4,5	4,5 -5,5	5,6 -6,5	6,6 -7,5	7,6-8,5	>8,5

Sumber : Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah Staf Pusat Penelitian Tanah 1983

Lampiran 3. Hasil analisis Biofertilizer dan Biopestisida(berupa Trichokompos) yang berbahan aktif *Trichoderma* spp lokal Riau

Karakteristik fisik dan kimia	Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.pseudokoningii</i>	Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.hardianum</i>	Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.koningii</i>	Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.viridae</i>
Bahan ikutan	0 %	0 %	0 %	0 %
Kadar Air	30,56	30,41	30,62	29,06
Kandungan C Organik	9,6	8,75	9,65	10,31
Berat C/N	13	12	16	16
pH	8,7	8,7	8,6	8,5
Kadar P Total	0,44 %	0,31 %	0,33 %	0,49 %
Kadar K Total	1,11 %	0,94 %	0,99 %	1,31 %
KadarUnsur Migro Fe	2729 ppm	1175 ppm	1851 ppm	1946 ppm
Kadar unsur Mikro Cu	5 ppm	6 ppm	6 ppm	7 ppm
KadarUnsur Mikro Zn	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kadar unsur Mikro Mn	587 ppm	503 ppm	516 ppm	624 ppm



Lampiran 4. Hasil Analisis Medium Tanam (Tanah)Setelah Perlakuan

Hasil analisis	Medium Tanpa Perlakuan	Medium perlakuan Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.pseudokoningii</i>	Medium perlakuan Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.hardianum</i>	Medium perlakuan Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.koningii</i>	Medium perlakuan Trichokompos yangberbahan aktif <i>T.viridae</i>
pH	4,9	5,1	4,9	5,1	5,1
C-organik	1,12 %	1,32 %	1,18 %	1,29 %	1,24 %
N-total	0,11 %	0,13 %	0,09 %	0,11 %	0,11 %
C/N	10	10	13	12	11
P	20 mg/100 g	33 mg/100 g	29 mg/100 g	38 mg/100 g	29 mg/100 g
K	35 mg/100 g	61 mg/100 g	54 mg/100 g	57 mg/100 g	57 mg/100 g



Lampiran 6. Tabel Sisik Ragam dari Masing-Masing Perlakuan

a. Kemampuan Menghambat *Trichoderma* spp

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	128,313	32,078	17,723*	3,48
Galat	10	18,100	1,810		
Total	14	146,413			

*= signifikan (berbeda nyata)

b. Tinggi tanaman

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	8,931	2,233	10,262*	3,48
Galat	10	2,176	0,218		
Total	14	11,107			

*= signifikan (berbeda nyata)

c. Berat Berangkas Kering /Berat Kering tanaman

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	9686,754	2421,688	38237,*	3,48
Galat	10	633,338	63,334		
Total	14	10320,092			

*= signifikan (berbeda nyata)

d. Masa inkubasi/Munculnya Gejala Awal Penyakit Busuk Pelepah

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	0,691	0,173	1,470 ^{ns}	3,48
Galat	10	1,175	0,117		
Total	14	1,866			

ns = tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

e. Masa inkubasi/Munculnya Gejala Awal Penyakit Blas

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	3,797	0,949	5,137*	3,48
Galat	10	1,848	0,185		
Total	14	5,646			

* = signifikan (berbeda nyata)

f Intensitas Serangan Penyakit Penyakit Busuk Pelepah

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	231,596	57,899	0,900 ^{ns}	3,48
Galat	10	643,548	64,355		
Total	14	875,144			

ns = tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

g Intensitas Serangan Penyakit Penyakit Blas

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	1,392	0,348	11,408*	3,48
Galat	10	0,305	0,032		
Total	14	1,697			

* = signifikan (berbeda nyata)

h Persentase Tanaman yang Terserang Penyakit

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	0,170	0,042	1,021 ^{ns}	3,48
Galat	10	0,415	0,042		
Total	14	0,585			

ns = tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

i Berat Gabah Kering per pot (kg)

SK	dB	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Perlakuan	4	59,551	14,888	0,673 ^{ns}	3,48
Galat	10	221,112	22,111		
Total	14	280,663			

ns = tidak signifikan (tidak berbeda nyata)